**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB : STUDI KASUS
MAHASISWA JURUSAN ILMU AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA ANGKATAN 2014**

Rizki Muktia N¹, Dirana Sofiah S², Huurun Ien³, Amrul Mukmin⁴

¹Anggota Peneliti Muda Pemula

Kelompok Peneliti Muda Universitas Negeri Jakarta

Email : rizki_muktia94@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan data seleksi penerimaan mahasiswa baru Ilmu Agama Islam UNJ pada angkatan 2014 yang didapatkan pada catatan sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam menunjukan bahwa presentase mahasiswa baru lulusan SMA/SMK 73%, sedangkan mahasiswa baru lulusan pesentren dan MA hanya 27% dari 92 mahasiswa/i. Hal ini menunjukkan 73 % mahasiswa di jurusan Ilmu Agama Islam tahun 2014 tidak memiliki latar belakang belajar bahasa arab. Hal itu tentu menyulitkan pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa jurusan Ilmu Agama Islam. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini ingin mengetahui lebih dalam mengenai problematika pembelajaran bahasa Arab di jurusan Ilmu Agama Islam. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis problematika yang dihadapi mahasiswa jurusan Ilmu Agama Islam (JIAI) FIS UNJ dalam mempelajari bahasa Arab. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Ilmu Agama Islam ,Fakultas Ilmu Sosial, Gedung K Universitas Negeri Jakarta pada bulan Mei - Juli 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu suatu metode pengumpulan data yang cepat dengan menggunakan kuisisioner dari sekelompok orang atau sampel. Hasil dari penelitian ini yaitu diketahui bahwa Mahasiswa Jurusan Ilmu Agama islam mempunyai permasalahan dalam pembelajaran bahasa arab, yaitu mahasiswa masih merasa sulit dalam nahwu sharaf, media belajar yang di pakai kurang, penyampaian materi kurang jelas sehingga sulit untuk dimengerti, materi bahasa arab yang diajarkan sulit dipahami, fasilitas untuk listening tidak ada, dan situasi pembelajaran kurang kondusif.

Kata Kunci : Problematika, Bahasa Arab, Ilmu Agama Islam

ABSTRACT

Based on data from the selection of new admissions Islamic Studies UNJ in force in 2014 obtained the records secretary of the Department of Islamic Studies directing that the percentage of new students graduate SMA / SMK 73%, while new students graduate pesentren and MA just 27% of the 92 students / i. It showed 73% of students in the Department of Islamic Studies in 2014 did not have a background in studying Arabic. It was certainly difficult for students learning Arabic at the Department of Islamic Studies. Based on this, this study wanted to know more about the problems of teaching Arabic in the Department of Islamic Studies. The purpose of this study is to analyze the problems faced by students majoring in Islamic Studies (JIAI) FIS UNJ in studying Arabic. This research was conducted at the Department of Islamic Studies, Faculty of Social Sciences, Building K Jakarta State University in May-July 2015. The method used in this research is the survey method, which is a method of collecting data quickly by using questionnaires of a group of people or a sample , Results of this research is known that the students of the Department of Religion of Islam have problems in learning the Arabic language, the students still find it difficult in nahwu sharf, learning media in use is less, the delivery of the material is less clear that it is difficult to understand, the material Arabic being taught

difficult understood, there is no facility for listening and learning situation is less favorable.

Keywords: Problems, Arabic, Islamic Studies

PENDAHULUAN

Berdasarkan data seleksi penerimaan mahasiswa baru Ilmu Agama Islam UNJ pada angkatan 2014 yang didapatkan pada catatan sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam menunjukan bahwa presentase mahasiswa baru lulusan SMA/SMK 73%, sedangkan mahasiswa baru lulusan pesantren dan MA hanya 27% dari 92 mahasiswa/i. Hal ini menunjukkan 73 % mahasiswa di jurusan Ilmu Agama Islam tahun 2014 tidak memiliki latar belakang belajar bahasa arab karena pada umumnya di SMA/SMK tidak diajarkan bahasa Arab dengan khusus seperti pesantren dan MA. Berbeda dengan bahasa Inggris, pembelajaran bahasa Arab relatif tidak begitu dikenal oleh anak SMA/SMK, di samping tidak diajarkan di sekolah, media massa yang menggunakan bahasa Arab pun di Indonesia tidak ada hal ini semakin menambah perasaan asing mahasiswa jurusan Ilmu Agama Islam angkatan 2014 terhadap bahasa Arab.

Bahasa Arab sebagai bahasa agama Islam memiliki kedudukan strategis bagi orang Islam di Indonesia karena bahasa Arab bisa digunakan untuk memahami kajian keislaman secara mendetail. Masyarakat Indonesia telah menyadari pentingnya belajar bahasa arab untuk mengkaji kajian islam. Di Indonesia pun bahasa Arab sudah menjadi matakuliah wajib di beberapa kampus baik negeri maupun swasta khususnya di jurusan bahasa Arab dan jurusan yang mengkaji ilmu keislaman. Bagi mahasiswa non jurusan bahasa Arab, kuliah bahasa Arab merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa

khususnya di jurusan Ilmu Agama Islam, mengangkat kedudukan bahasa arab sangat strategis dalam mengkaji ilmu kajian yang sumber utamanya yg tertulis dengan bahasa arab. Maka bahasa arab dimasukkan dalam kurikulum utama di jurusan Ilmu Agama Islam Universitas Negeri Jakarta. Pembelajaran bahasa Arab di sana bermaksud untuk membuat mahasiswa mampu mengkaji teks agama baik yang klasik maupun kontemporer yang ditulis dengan bahasa Arab dan bertujuan untuk memberikan kemampuan berkomunikasi berbahasa Arab sehingga mereka mampu melanjutkan studi di salah satu negara yang menggunakan bahasa arab. Meski bahasa Arab memiliki kedudukan tinggi dalam ilmu agama islam, tapi kita tidak dapat mengingkari adanya problematika dan hambatan dalam belajar bahasa Arab. Hal itu tentu menyulitkan pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa jurusan Ilmu Agama Islam. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini ingin mengetahui lebih dalam mengenai problematika pembelajaran bahasa Arab di jurusan Ilmu Agama Islam. penelitian ini dibatasi pada problematika yang dihadapi mahasiswa jurusan Ilmu Agama islam FIS Unj dalam mempelajari bahasa Arab. perumusan masalah penelitian yaitu Bagaimana Problematika yang dihadapi mahasiswa Jurusan Ilmu Agama Islam dalam mempelajari bahasa Arab. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis problematika yang dihadapi mahasiswa jurusan Ilmu Agama Islam (JIAI) FIS UNJ dalam mempelajari bahasa Arab.

Problematika berasal dari kata *problem* yang dapat diartikan sebagai permasalahan atau masalah. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus diselesaikan masalah merupakan kesenjangan antara suatu yang diharapkan baik agar tercapai hasil maksimal. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia masalah adalah sesuatu yang harus diselesaikan (dipecahkan).

Studi kasus adalah salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Berdasarkan riset yang menggunakan metode ini, dilakukan pemeriksaan *longitudinal* yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya.

Bahasa Arab (اللغة العربية) al-lughah al-‘Arabīyyah, atau secara ringkas عربي (Arabī) adalah salah satu bahasa Semit Tengah, yang termasuk dalam rumpun bahasa Semit dan berkerabat dengan bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo Arami. Bahasa Arab memiliki lebih banyak penutur daripada bahasa-bahasa lainnya dalam rumpun bahasa Semit.

Pembelajaran bahasa asing (Arab) adalah sebuah proses yang kompleks dengan berbagai fenomena yang pelik sehingga tidak mengherankan kalau hal ini bisa mempunyai arti yang berbeda-beda bagi setiap orang. Pembelajaran ini dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor utama yang berkaitan erat dengan pemerolehan bahasa asing adalah bahasa pembelajar, faktor eksternal pembelajar, faktor internal

pembelajar, dan pembelajar sebagai individu.

Problematika berasal dari kata *problem* yang dapat diartikan sebagai permasalahan atau masalah. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus diselesaikan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara suatu yang diharapkan baik agar tercapai hasil maksimal. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia masalah adalah sesuatu yang harus diselesaikan (dipecahkan).

Ilmu Agama Islam merupakan salah satu jurusan yang bernaung di Fakultas Ilmu sosial. Jurusan ini masih tergolong muda karena jurusan ini didirikan pada tahun 2002. Lulusan lulusan dari Jurusan Ilmu Agama Islam diharapkan mampu menjadi pendidik agama atau penyiar agama yang handal. Jadi Mahasiswa Ilmu Agama Islam merupakan mahasiswa yang belajar di Lingkungan Fakultas Ilmu sosial yang lulusannya diharapkan mampu menerapkan ilmu yang didapatkannya selama kuliah, salah satunya bahasa Arab itu sendiri. Termasuk angkatan 2014 yang merupakan angkatan termuda di tahun ini sehingga perlu diketahui permasalahannya yang akan diperbaiki sejak dini.

Banyak terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian ini, dua diantaranya yang mewakili- pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Ahmad sukria tahun 2008, jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian yang dilakukan Ahmad Sukria berjudul “Probematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Pemecahannya (Studi Kasus pada Siswa SMP Muhammadiyah 04

Sukarejo Kendal Tahun Ajaran 2007/2008)” yang bertujuan agar siswa dapat memahami Al Qur’an dan hadist sebagai sumber hukum Islam, dapat memahami dan mengerti buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab, dan supaya pandai berbicara dan mengarang bahasa Arab. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian kepalasekolah dan guru Bahasa Arab SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo.

Hipotesis pada penelitian ini yaitu adanya problematika dalam belajar bahasa Arab di Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

METODE PENELITIAN

Tujuan operasional dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis problematika yang dihadapi mahasiswa Jurusan Ilmu Agama Islam FIS UNJ angkatan 2014 dalam belajar Bahasa Arab.

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Gedung K Universitas Negeri Jakarta pada bulan Mei - Juli 2015.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu suatu metode pengumpulan data yang cepat dengan menggunakan kuisisioner dari sekelompok orang atau sampel. Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif eksplanatori yaitu jenis penelitian yang dimaksudkan untuk dideskripsikan dan menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan sebelumnya.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan ilmu agama

Islam angkatan 2014 yang berjumlah 90 orang. Pertimbangan yang diambil adalah jurusan ilmu agama islam angkatan 2014 yang masih dikatakan angkatan baru karena baru menjalani perkuliahan kurang lebih 2 semester sehingga permasalahan yang dialami belum terlalu luas dan dapat diberikan solusi dengan baik. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% yaitu 72 orang.

Instrumen yang digunakan yaitu instrumen non tes. Instrumen non tes merupakan teknik penilaian yang tidak menggunakan tes, penelitian ini menggunakan angket dan panduan observasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Angket atau Kuesioner yaitu pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert, sehingga variabel dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.

Penelitian ini menggunakan penelitian survei. Penelitian survei merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi yang digambarkan oleh sampel. Data penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket yang berupa instrument tertutup dan terbuka. Data dari penyebaran angket di analisis dengan menggunakan statistik deskriptif, semua data yang telah terkumpul dari instrument tertutup di tabulasi lalu di analisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu distribusi

frekuensi dan nilai rata-rata yang digunakan untuk menilai responden :

$$P = f/N \times 100\%$$

keterangan sebagai berikut :

P = hasil jawaban

F = frekuensi jawaban

N = jumlah responden

Berdasarkan presentase yang telah di dapatkan dari hasil perhitungan statistik lalu peneliti mendeskripsikannya melalui narasi pada deskripsi data. Hasil perhitungan berupa persentase dikategorikan menurut kriteria sebagai berikut :

0% = tidak ada

1% - <20% = hampir sebagian kecil

20% - <40% = sebagian kecil

40% - <50% = kurang dari sebagian

50% = setengah dari

51% - <60% = lebih dari setengah

60% - <80% = sebagian besar

80% - <100% = hampir semua

100% = semua

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi data dibedakan menjadi empat macam, yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui problematika pembelajaran bahasa Arab mahasiswa jurusan ilmu agama islam di FIS UNJ. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen terbuka dan tertutup serta wawancara pra penelitian untuk memastikan bahwa

ada masalah yang terjadi pada pembelajaran bahasa Arab mahasiswa jurusan ilmu agama islam FIS UNJ. Ada dua faktor yang harus dipenuhi dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu faktor linguistik dan non linguistik. Berikut adalah deskripsi data hasil penelitian :

- 1) Mahasiswa yang mampu membedakan bunyi dalam bahasa Arab (Contoh : ha' dan kha'), sebanyak 51% menyatakan sangat sesuai; 37% menyatakan sesuai; 6% menyatakan tidak sesuai; dan 6% menyatakan sangat tidak sesuai.
- 2) Mahasiswa yang mampu merespon informasi sederhana dalam bahasa Arab yang disampaikan secara lisan, sebanyak 61,1% menyatakan sesuai; 30,55% menyatakan tidak sesuai; 6,94% menyatakan sangat sesuai; dan 1,38% menyatakan tidak sesuai.
- 3) Mahasiswa yang mampu melafalkan bunyi bahasa Arab secara tepat, sebanyak 61,1% menyatakan sesuai; 22,2% menyatakan tidak sesuai; 15,27% menyatakan sangat sesuai; dan 1,38% menyatakan tidak sesuai.
- 4) Mahasiswa yang mampu memperkenalkan diri dan menceritakan kegiatan sehari-hari dalam bahasa Arab, sebanyak 52,77% menyatakan tidak sesuai; 41,6% menyatakan sesuai; dan 5,55% menyatakan sangat tidak sesuai.
- 5) Mahasiswa yang mampu membaca dengan keras teks bahasa Arab yang berharakat secara lancar, sebanyak 51,38% menyatakan sesuai; 23,61% menyatakan sangat sesuai;

- 20,83% menyatakan tidak sesuai; 2,77% menyatakan sangat tidak sesuai; dan 1,38% tidak menjawab.
- 6) Mahasiswa yang dapat membaca teks bahasa Arab yang sebagian harakatnya dihilangkan, sebanyak 55,55% menyatakan sesuai; 40,27% menyatakan tidak sesuai; 2,77% menyatakan sangat tidak sesuai; dan 1,38% menyatakan sangat sesuai.
 - 7) Mahasiswa yang mampu menulis kata, kalimat bahasa Arab, yang di detekkan dengan baik dan benar, sebanyak 52,77% menyatakan sesuai; 34,72% menyatakan tidak sesuai; 6,94% menyatakan sangat sesuai; dan 5,55% menyatakan sangat tidak sesuai.
 - 8) Mahasiswa yang mampu menulis dengan khat yang mudah dibaca dan dimengerti, sebanyak 51,38% menyatakan sesuai; 36,11% menyatakan tidak sesuai; 8,33% menyatakan sangat sesuai; dan 4,16% menyatakan sangat tidak sesuai.
 - 9) Mahasiswa mampu membedakan Fi'il, Fa'il, Maf'ul serta Mubtada' dan Khabar, sebanyak 50% menyatakan sesuai; 30,55% menyatakan tidak sesuai; 9,72% sangat tidak sesuai; dan 9,72% menyatakan sangat sesuai.
 - 10) Mahasiswa yang mampu mengubah pola kata dari fi'il madhi, fi'il mudhore dan fi'il amr, sebanyak 47,22% menyatakan sesuai; 37,5% menyatakan tidak sesuai; 8,33% menyatakan sangat sesuai; 4,16% menyatakan sangat tidak sesuai; dan 2,77% tidak menjawab. Mahasiswa yang mampu memanfaatkan waktu belajar dengan efektif dan efisien, sebanyak 47,22% menyatakan tidak sesuai; 38,8% menyatakan sesuai; 8,33% menyatakan sangat sesuai; dan 5,55% menyatakan sangat tidak sesuai.
 - 11) Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar bahasa Arab, sebanyak 48,61% menyatakan sesuai; 30,55% menyatakan sangat sesuai; 13,88% menyatakan tidak sesuai; 5,55% menyatakan sangat tidak sesuai; dan 1,38% tidak menjawab.
 - 12) Mahasiswa yang mengulang pelajaran di lain waktu, sebanyak 47,2% menyatakan sesuai; 43,5% menyatakan tidak sesuai; 5,5% menyatakan sangat sesuai; dan 4,16% menyatakan sangat tidak sesuai.
 - 13) Mahasiswa yang mampu menulis dan berkomunikasi dalam bahasa Arab di kehidupan sehari hari, sebanyak 62,5% menyatakan tidak sesuai; 19,4% menyatakan sesuai; 13,89% menyatakan sangat tidak sesuai; 2,7% menyatakan sangat sesuai; dan 1,38% tidak menjawab.
 - 14) Mahasiswa yang merasa senang belajar bahasa Arab, sebanyak 43,5% menyatakan sesuai; 36,1% menyatakan sangat sesuai; 16,67% menyatakan tidak sesuai; dan 4,16% menyatakan sangat tidak sesuai.
 - 15) Mahasiswa yang aktif dalam belajar bahasa Arab, sebanyak 50% menyatakan sesuai; 37,5% menyatakan tidak sesuai; dan 12,5% menyatakan sangat sesuai.
 - 16) Mahasiswa yang mempunyai latar belakang belajar bahasa Arab sebelumnya, sebanyak

- 37,5% menyatakan sesuai; 26,38% menyatakan sangat tidak sesuai; 23,6% menyatakan tidak sesuai; dan 12,5% menyatakan sangat sesuai.
- 17) Mahasiswa menyatakan bahwa dosen yang menyampaikan materi dengan jelas, sebanyak 56,94% menyatakan sesuai; ,6% menyatakan tidak sesuai; 18,5% menyatakan sangat sesuai; dan 1,38% menyatakan sangat tidak sesuai.
- 18) Mahasiswa menyatakan bahwa dosen yang memiliki keterampilan berbahasa Arab secara aktif baik lisan maupun tulisan, sebanyak 43,05% menyatakan sesuai; 38,89% menyatakan sangat sesuai; 15,27% menyatakan tidak sesuai; dan 2,7% menyatakan sangat tidak sesuai.
- 19) Mahasiswa menyatakan bahwa dosen menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan, sebanyak 47,02% menyatakan sesuai; 31,94% menyatakan sangat sesuai; 16,67% menyatakan tidak sesuai; dan 4,16% menyatakan sangat tidak sesuai.
- 20) Mahasiswa menyatakan bahwa dosen telah menguasai metode pembelajaran bahasa Arab dengan baik dan benar, sebanyak 48.61% menyatakan sesuai; 26,38% menyatakan sangat sesuai; 20,83% menyatakan tidak sesuai; 4,16% menyatakan sangat tidak sesuai; dan 1,38% tidak menjawab.
- 21) Mahasiswa menyatakan bahwa dosen yang melatih keterampilan Bahasa Arab secara menyeluruh, contoh (berdialog dan bernyanyi dalam Bahasa Arab), sebanyak 47% menyatakan sesuai; 29% menyatakan tidak sesuai; 19% menyatakan sangat sesuai; 41,6% menyatakan sangat tidak sesuai.
- 22) Mahasiswa menyatakan bahwa dosen memberikan waktu pembelajaran yang cukup, sebanyak 61% menyatakan sesuai; 17 23,6% menyatakan tidak sesuai; 11% menyatakan sangat sesuai; 2,7% menyatakan sangat tidak sesuai; dan 1,38% tidak menjawab.
- 23) Mahasiswa menyatakan bahwa dosen memberikan hukuman (tugas tambahan) dan hadiah (nilai tambahan) dalam pembelajaran Bahasa Arab, sebanyak 56,9% menyatakan sesuai; 19,4% menyatakan sangat sesuai; 19,4% menyatakan tidak sesuai ; dan 4% menyatakan sangat tidak sesuai.
- 24) Mahasiswa yang menyatakan bahwa dosen jurusan ilmu agama islam memotivasi mahasiswanya untuk menguasai bahasa Arab, sebanyak 51,38% menyatakan sesuai; sebanyak 33,33% menyatakan sangat sesuai; 11,1% menyatakan tidak sesuai; dan 4,16% menyatakan sangat tidak sesuai.
- 25) Mahasiswa yang menyatakan bahwa dosen pandai bersosialisasi dengan baik kepada mahasiswa, sebanyak 55,5% menyatakan sesuai; 20,83% menyatakan sangat sesuai; 19,4% menyatakan tidak sesuai; dan 4,16% menyatakan sangat tidak sesuai.

- 26) Mahasiswa yang berpendapat bahwa materi bahasa Arab yang di ajarkan mudah dipahami, sebanyak 56,94% menyatakan sesuai; 36,1% menyatakan tidak sesuai; 4,16% menyatakan sangat tidak sesuai; 2,7% menyatakan sangat sesuai.
- 27) Mahasiswa yang berpendapat bahwa materi bahasa Arab disusun dan disampaikan secara bertahap dari mudah hingga sulit dan dari kongkrit hingga abstrak, sebanyak 58% menyatakan sesuai; 31,9% menyatakan tidak sesuai; 8% menyatakan sangat sesuai; dan 1,38% menyatakan sangat tidak sesuai.
- 28) Mahasiswa yang berpendapat bahwa lingkungan JIAI FIS UNJ memiliki suasana lingkungan belajar Bahasa Arab yang kondusif dan mendukung, sebanyak 55,5% menyatakan sesuai; 30,5% menyatakan tidak sesuai; 8,3% menyatakan sangat sesuai; 4,16% menyatakan sangat tidak sesuai; dan 1,38% tidak menjawab.
- 29) Mahasiswa yang berpendapat bahwa lingkungan JIAI FIS UNJ memiliki ketersediaan buku-buku Bahasa Arab sebagai pegangan utama, sebanyak 58,3% menyatakan sesuai; 29,16% menyatakan tidak sesuai; 11,1% menyatakan sangat sesuai; dan 1,38% menyatakan sangat tidak sesuai.
- 30) Mahasiswa yang berpendapat bahwa lingkungan JIAI FIS UNJ memiliki sumber belajar pendukung yang memadai seperti CD, Internet DSB dll, sebanyak 40% menyatakan tidak sesuai; 36% menyatakan sesuai; 18%

menyatakan sangat tidak sesuai; dan 6% menyatakan sangat sesuai.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini yaitu diketahui bahwa Mahasiswa Jurusan Ilmu Agama islam mempunyai permasalahan dalam pembelajaran bahasa arab, yaitu mahasiswa masih merasa sulit dalam nahwu sharaf, media belajar yang di pakai kurang, penyampaian materi kurang jelas sehingga sulit untuk dimengerti, materi bahasa arab yang diajarkan sulit dipahami, fasilitas untuk listening tidak ada, dan situasi pembelajaran kurang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahlan, J. 1992. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Hermawan, A. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Moelong. 2005 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Edisi Revisi, PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahmudah, U. & Rosyidi, A. W. 2008. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Ara*. Malang: UIN-Malang Press.
- Malibary, A. A. 1976. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab pada PTAIN*. Jakarta: Departemen Agama RI.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
Yin, R. K. 1989. *Chase study riset design n Methode*. Washington: Cosmos coporation.

Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* . Jakarta: PT. Bumi Aksara